Lampiran-lampiran

A. DOKUMENTASI

1. Denah Lokasi Penelitian

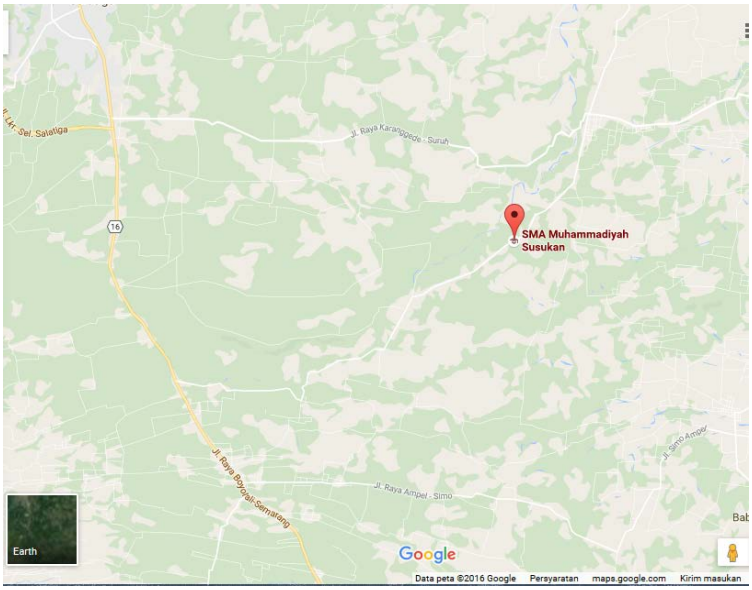

2. Dokumentasi Wawancara peneliti

3. Dokumentasi Wawancara peneliti

4. Dokumentasi Kegiatan Siswa di pagi hari sebelum masuk ke kelas

5. Dokumentasi Ramah tamah antar guru

6. Dokumentasi Kegiatan Upacara

7. Kebersihan

8. Sholat berjamaan

WAWANCARA

Wawancara :

Tanggal : 1 Juni 2016

Jam : 08.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan : Kepala Sekolah

Wahid Iskandar, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Kutipan wawancara Peneliti (X) dan Informan (Y)

X : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Y : Walaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

X : Selamat pagi bapak ?

Y : Selamat pagi pak, apa yang dapat saya bantu ?

X : Sebelumnya mohon maaf pak, kami menindaklanjuti surat yang tempo hari kami masukkan untuk mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah Susukan sini pak.

Y : Oh, Iya surat sudah kami terima, dan sekolah terbuka untuk dijadikan tempat untuk penelitian, kalau begitu bapak bisa langsung penelitian saja.

X : Ya pak, terima kasih.

Y : Nanti jika membutuhkan dokumen apapun, Bapak bisa minta kepada yang menangani ya pak..

X ; Iya pak,

Y : Kapan mau aktif penelitian ?

X : Hari ini pak,

Y : O..gt..ya silahkan.

X : Terima kasih bapak

Y : Sama-sama

X : Selamat pagi , assalamualaikum

Y : Selamat pagi, walaikum salam warahmatullahi wabarakatuh.

Wawancara :

Tanggal : 2 Juni 2016

Jam : 10.30

Tempat : Ruang BP

Informan : Dra Siti Istiqomah

Jabatan : Guru BP merangkap Waka 2

Kutipan wawancara Peneliti (X) dan Informan (Y)

X : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Y : Walaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

X : Selamat siang ibu ?

Y : Selamat siang Pak, apa yang dapat saya bantu ?

X : Saya, mahasiswa Pasca UMS, untuk mengadakan penelitian di SMA ini Ibu..

Y : Iya pak, kemaren dari Bapak Kepaa Sekolah Sudah menyampaikan surat ijin penelitian kepada bapak/ibu guru staf karyawan dan karyawati dengan yang bapak berikan.

X : Ya bu terima kasih.

Oh ya bu, judul yang kami angkat adalah kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam, ini nanti lebih banyak untuk meminta informasi dari Ibu..

Y : Iya pak, kami siap untuk membantu jika anda butuh bantuan.

Misalnya data tata tertip, foto kegiatan, dan lain sebagainya..nanti Bapak juga bisa meminta kepada bapak/ibu guru yang lain.

X : Iya bu, terima kasih.

Sekaligus bu, ini langsung menanyakan tentang judul tesis yang kami angkat,

Y : Iya pak, siap membantu.

X : Bagaimana dengan kedisiplinann secara umum di sekolah ini bu,..?

Y : Alhamdulillah baik, terlaksana dengan lancar.

X : Apakah ada tat tertib yang tertulis, dan diberika ke anak/siswa ?

Y : Ada pak,

X : iya bu, terima kasih..Ibu sebagai Guru BP dan Waka kesiswaan di SMA Muhammadiyah Susukan sini bagaimana cara untuk menanamkan kedisiplinan anak didik ?

Y : Penanaman kedisiplinan yang telah diterapkan di SMA Muhammadiyah Susukan Kabupaten Semarang secara umum tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah lain yang sederajat yang menanamkan kedisiplinan, hanya saja yang membedakan adalah adanya penanaman kedisiplinan yang berkarakter berlandasakan keislaman. Adanya penanaman karakter ini nantinya akan membentuk siswa yang berkarakter, berilmu, bertingkah laku yang baik, dapat menjadi contoh di kehidupan sehari-hari.

X : Terima kasih bu, kemudian bagaimana karakteristik kedisiplinan yang berbau Islam di SMA Muhammadiyah Susukan ?

Y : Karakteristik kedisiplinan yang bernuansa keislaman juga wajib dilaksanakan di setiap kelas, dari mengaji/membaca kitab suci dan sebagainya yang sudah tertulis dan disepakati oleh kebijakan masing-masing kelas dan wajib untuk dilaksanakan, jika ada beberapa siswa yang melanggar mestinya sudah ada sanksi yang juga sudah tertulis di tata tertib kelas sebagai contoh bila ada siswa yang telat masuk kelas harus menjaga kebersihan kelas, menata juz amma, alquran yang kurang rapi

Wawancara :

Kutipan wawancara Peneliti dengan Dra Istiqomah di Ruang Waka menyampaikan tentang disiplin pendidikan karakter, yaitu :

" Keberhasilan pendidikan karakter siswa-siswi, khususnya di SMA Muhammadiyah Susukan yang berbasis keislaman, salah satu di tandai antara siswa saling bersosial, artinya mereka membudayakan saling tolong menolong, bekerjasama antar sesama tanpa memandang tingkatan kelas, sholat berjamaah bersama-sama, pada dasarnya agama islam juga mengajarkan untuk saling tolong menolong, bekerjasama yang baik"

"Kebersamaan berbuat baik, adanya sholat dhuhur berjamaah, sholat-sholat lain dalam kegiatan keagamaan, akan membentuk pola yang kas, yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Muhamamdiyah Susukan, selainya itu aspek social mencakup semua aspek kehidupan selain yang 10 di atas. Karakter pelaksanaan dimensi social diserahkan kepada manusia. Dalam hal ini Rasul bersabda: *"Antum a'lamu bi amri dunyaakum* atau *Antum a'lamu bi umuuridnyaakum"* (Kamu lebih mengetahui soal urusan duniamu). Allah dan Rasul hanya memberi aturan yang amat longgar umpama supaya berbuat adil, tidak curang, jujur, menepati janji, menepati timbangan dan yang sejenisnya"

Wawancara :

Kutipan wawancara dengan Dra Siti Istiqomah 8 Juni 2016 di Ruang BP, yaitu:

“Siswa dibekali pembelajaran yang lebih khususnya untuk pendidikan keagamaan, dari ibadah muamalah, tarekh, al-qur’an, aqidah, Kemuhammadiyahan, belum dari mata pelajaran yang lain seperti Pendidikan Kewarganegaraan, BP/BK yang mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab sehingga siswa mampu mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, seperti mengerjakan pekerjaan rumah, melaksanakan sanksi apabila melanggar tata tertib”.

Wawancara :

Kutipan wawancara Peneliti (X) dan Informan (Y)

Tentang kaitannya dengan kedisplinan, Dra Siti Istiqomah menyampaikan bahwa:

X : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Y : Walaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

X : Selamat siang ibu ?

Y : Selamat siang Pak, apa yang dapat saya bantu ?

X : Iya bu, ada beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan, kiranya Ibu bisa memberi penjelasan pada kami

Y : Insya Allah

X : Bagaimana tentang aspek kedisiplinan di Sekolah ini bu ?

Y : "Kedisiplinan di tunjang dari berbagai aspek, baik dari tata tertib yang telah dibuat dan disosialisasikan untuk dilaksanakan maupun dengan cara memberi contoh atau suritauladan kepada siswa. Dari pagi sebelum masuk kelas, siswa berbaris untuk bersalaman dengan guru-guru, dengan berseragam rapi masuk kelas, melaksanakan kegiatan rutin keagamaan dengan membaca surat-suratan pendek yang ada di Juz Amma maupun di Alquran. Tidak hanya itu saja bahkan istirahat pertama dilaksanakan sholat dhuha yang sudah terkondisi."

X : Siapa yang bertanggung jawab atas ini bu ?

Y : "Kedisiplinan dilaksanakan dengan baik, dan menjadi tanggung jawab kita bersama di sekolahan, tidak bisa hanya di limpahkan kepada salah satu guru, siswa atau BP/BK dan kesiswaan. Ini menjadi satu keutuhan bersama dalam melaksanakan kedisiplinan, kita sudah membuat tim yang mengurusi pelaksanaan disiplin di sekolah"

X : Bagaimana cara pengelolaan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam bu ?

Y : “Pengelolaan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam di SMA Muhammadiyah Susukan dilakukan dengan mematuhi setiap tata tertib yang telah dibuat, semua warga sekolah bisa melihat dan melaksanakan tata tertib yang telah disosialisasikan ke semua warga sekolah. Cara pengelolaannya dengan cara melaksanakan tata tertib dari pertama masuk sekolah sampai pulang sekolah, dan memberikan punishmen apabila didapati siswa tidak melaksanakan tata tertib”

Wawancara :

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan : wahid Iskandar, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Kutipan wawancara Peneliti (X) dan Informan (Y)

X : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Y : Walaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

X : Selamat siang bapak ?

Y : Selamat siang pak, apa yang dapat saya bantu ?

X : Ya pak, ini ada beberapa pertanyaan yang kami ajukan, kiranya Bapak Kepala Sekolah berkenan untuk memberi penjelasan terkait dengan apa yang akan kami tanyakan.

Y : Ya, siap pak

X : Bagaimana peraturan tata tertib dibuat ?

Y : Tata tertib dibuat bersama-sama, antara komite, kepala sekolah, guru, staf, perwakilan siswa.

X ; Ya pak, terima kasih, Bagaimana cara melakukan sosialisasi peraturan/tata tertib yang sudah dibuat ?

Y : Tata tertib yang sudah dibuat di cetak dan ditempel dan juga disampaikan oleh wali kelas masing-masing.

X : Bagaimana untuk melakukan pengelolaan kedisiplinan yang sudah di tulis di tata tertib ?

Y : “Pengelolaan Kedisiplinan Siswa Berbasis Pendidikan Islam dapat dikelola dengan cara, membuatkan peraturan, menerapkan sanksi, memberikan reward, dan memberikan contoh serta tidak memilih-milih”

X : Ya pak terima kasih, kiranya sementara itu dulu dan nanti jika masih ada permasalahan kami akan menemui Bapak kembali.

Y ; Ya pak, dengan senang hati

X : Selamat siang dan assalamualaikum

Y : Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Wawancara :

Tempat : Ruang BP

Informan : Siti Muslimah, S.Ag

Jabatan : Walikelas, sekaligus guru PAI

"Di SMA Muhammadiyah Susukan sini, selain berdisiplin di sekolah dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, siswa juga berdisiplin beribadah, mengerjakan sholat berjamaah karena ibadah secara tertib secara tidak langsung akan menciptakan kedisiplinan dari dalam diri siswa itu sendiri"

Wawancara :

Tempat : Ruang Guru

Informan : Dra Siti Istiqomah

Jabatan : Guru PKn

Kutipan wawancara Peneliti (X) dan Informan (Y)

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ana Ribowo, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bahwa:

"Tujuan penegakan disiplin seringkali tidak mendapat respons yang positif dari siswa hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu: a) kepemimpinan guru atau kepala sekolah yang otoriter yang menyebabkan sikap siswa yang agresif ingin brontak akibat kekangan dan perlakuan yang tidak manusiawi, b) kurang diperhatikannya kelompok minoritas baik yang berada diatas rata-rata maupun yang berada dibawah rata-rata dalam berbagai aspek yang ada hubungannya dengan kehidupan di sekolah, c) siswa kurang dilibatkan dan diikutsertakan dalam tanggung sekolah, d) latar belakang kehidupan keluarga dan e) sekolah kurang mengadakan kerja sama dan saling melepas tanggung jawab. Diantara penyebab pelanggaran tersebut pelanggaran yang umum sering terjadi karena 1) kebosanan siswa dalam kelas, dikarenakan yang dikerjakan siswa monoton tidak ada variasai dalam proses pembelajaran. 2) Siswa kurang mendapat perhatian dan apresiasi yang wajar bagi mereka yang berhasil. Untuk mengatasi hal ini seorang guru sebagai pendidik harus memilih strategi, metoda dan berbagai pendekatan yang bervariasi agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai".

Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
di Kelas X

KOMPONEN	Kelas X	
	Smt.1	Smt.2
A. MATA PELAJARAN		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Fisika	3	3
7. Biologi	2	2
8. Kimia	3	3
9. Sejarah	2	2
10. Ekonomi	2	2
11. Sosiologi	2	2
12. Geografi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. PenjasOrkes	2	2
15. TIK	2	2
16. Bahasa Arab/Keterampilan	2	2
A. CIRI KHUSUS KEAGAMAAN		
1. Aqidah	1	1
2. Tarekh	1	1
3. Al Quran Hadist	1	1
4. KMD	1	1
5. Ibadah	1	1
C. MUATAN LOKAL		
1. Bahasa Jawa	2	2
D. PENGEMBANGAN DIRI		
JUMLAH	47	47

Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
di Kelas XI IPA dan IPS

KOMPONEN	**Kelas XI-IPA**		**Kelas XI-IPS**	
	Smt.3	**Smt.4**	**Smt.3**	**Smt.4**
A. MATA PELAJARAN				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	5	5	5	5
6. Fisika	4	4		
7. Biologi	4	4		
8. Kimia	5	5		
9. Sejarah	2	2	3	3
10. Ekonomi			4	4
11. Sosiologi			4	4
12. Geografi			4	4
13. Seni Budaya	2	2	2	2
14. PenjasOrkes	2	2	2	2
15. TIK	2	2	2	2
16. Bahasa Arab/Keterampilan	2	2	2	2
A. CIRI KHUSUS KEAGAMAAN				
1. Aqidah	1	1	1	1
2. Tarekh	1	1	1	1
3. Al Quran Hadist	1	1	1	1
4. KMD	1	1	1	1
5. Ibadah	1	1	1	1
C. MUATAN LOKAL				
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2
D. PENGEMBANGAN DIRI				
JUMLAH	47	47	47	47

Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
di Kelas XII IPA dan IPS

KOMPONEN	**Kelas XI-IPA**		**Kelas XI-IPS**	
	Smt.3	**Smt.4**	**Smt.3**	**Smt.4**
A. MATA PELAJARAN				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	5	5	5	5
6. Fisika	4	4		
7. Biologi	4	4		
8. Kimia	5	5		
9. Sejarah	2	2	3	3
10. Ekonomi			4	4
11. Sosiologi			4	4
12. Geografi			4	4
13. Seni Budaya	2	2	2	2
14. PenjasOrkes	2	2	2	2
15. TIK	2	2	2	2
16. Bahasa Arab/Keterampilan	2	2	2	2
A. CIRI KHUSUS KEAGAMAAN				
1. Aqidah	1	1	1	1
2. Tarekh	1	1	1	1
3. Al Quran Hadist	1	1	1	1
4. KMD	1	1	1	1
5. Ibadah	1	1	1	1
C. MUATAN LOKAL				
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2
D. PENGEMBANGAN DIRI				
JUMLAH	47	47	47	47